

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan dan analisis data mengenai konformitas dan kemandirian perilaku padapeserta didik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum konformitas peserta didik terhadap teman sebaya masuk kedalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan kecenderungan yang sedang terhadap perubahan keyakinan atau tingkah laku seseorang sebagai hasil dari tekanan kelompok, melalui aspek-aspek seperti pengetahuan, pendapat, kepercayaan, perasaan dan kecenderungan tentang kelompok, aktifitas kelompok dan aturan atau norma kelompok.
2. Secara umum kemandirian perilaku peserta didik masuk ke dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan belum memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan secara baik, belum mampu konsisten dalam kekuatannya terpengaruh orang lain, belum sepenuhnya percaya diri dalam pengambilan keputusan.
3. Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kemandirian perilaku yang dimiliki peserta didik memiliki korelasi negatif. Artinya, semakin tinggi konformitas teman sebaya maka akan semakin rendah kemandirian perilakunya. Berdasarkan hasil penelitian, maka penting untuk meningkatkan kemandirian perilaku peserta didik dengan cara menekan pengaruh konformitas teman sebaya, karena konformitas yang berlebihan akan mempengaruhi perkembangan kemandirian peserta didik.

5.2 IMPLIKASI

Dwika Sukma Dewi, 2015

*HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran umum konformitas teman sebaya dan kemandirian perilaku peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 pada umumnya berada pada kategori sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kemandirian perilaku peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya sekolah memberikan bantuan sebagai bentuk upaya memfasilitasi peserta didik mencapai tugas perkembangan, salah satunya mampu mengembangkan kemandirian.

Implikasi layanan bantuan yang diberikan untuk mengembangkan kemandirian melalui layanan dasar dikarenakan kekuatan atau pengaruh konformitas terhadap kemandirian rendah. Rancangan layanan dasar ditujukan untuk seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015. Layanan dasar memfasilitasi peserta didik untuk memiliki kemandirian dalam berperilaku. Strategi yang dilakukan dalam layanan dasar adalah melalui bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal.

5.3 REKOMENDASI

1) Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling disekolah hendaknya, :

- a) Memberikan perhatian kepada peserta didik yang memiliki perilaku konformitas tinggi agar tidak mempengaruhi kemandirian perilaku pada peserta didik disekolah.
- b) Memberikan kegiatan-kegiatan layanan yang melatih kemandirian peserta didik.

2) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai konformitas dan kemandirian perilaku, peneliti dapat :

- a) Melakukan penelitian terhadap jenis kemandirian yang lain yaitu : kemandirian emosi maupun kemandirian nilai agar peneliti lebih

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

memahami hubungan antara konformitas dengan kemandirian kedua jenis kemandirian tersebut.

- b) Melakukan penelitian dengan faktor yang mempengaruhi kemandirian yang lain, seperti pola asuh orangtua, gender, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, kecerdasan, dan kematangan emosional dihubungkan dengan konformitas teman sebaya.